

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2012 Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan telah tersusun dengan baik.

RKT 2012 ini telah mengacu pada visi dan misi STPP Medan, dan RKT 2012 ini merupakan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan untuk tahun anggaran 2012.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian RKT 2012 ini. Semoga RKT 2012 ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Medan, Mei 2011



Ketua

Bambang Riyanto, M.Ed

NIP. 19551015 197812 1 001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) adalah lembaga pendidikan kedinasan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian. Dalam Pelaksanaan penyelenggaraan STPP Medan dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Tujuan STPP Medan adalah menyiapkan dan memenuhi kebutuhan tenaga ahli dibidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan yang berwawasan agribisnis, dengan penguasaan teknis dan manajerial yang mampu secara mandiri mengelola dan mengembangkan sistem usaha agribisnis secara produktif, efektif, dan efisien untuk menunjang pembangunan pertanian.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut tugas STPP Medan adalah melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, STPP Medan mempunyai fungsi: (1) pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan perkebunan, (2) pelaksanaan penelitian terapan teknologi pertanian dan perkebunan, (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan (5) pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan.

Selanjutnya STPP Medan dalam konteks pengembangan SDM pertanian mempunyai tiga peran penting, yaitu (1) mendorong dan menggerakkan pembangunan pertanian, (2) menyiapkan SDM pertanian, dan (3) sebagai subsistem lainnya secara sinergi melakukan program pembangunan pertanian.

Penyelenggaraan kegiatan STPP Medan tahun 2012 masuk dalam program penunjang pertanian kegiatan tahunan 2012, yaitu (1) program pendidikan kedinasan, dan (2) program pemberdayaan SDM aparatur. Adapun tujuan program pendidikan kedinasan, yaitu mencapai sasaran pendidikan formal calon petugas penyuluhan (penyuluh). Sedangkan tujuan program pemberdayaan SDM aparatur, yaitu meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan profesionalisme pegawai dan calon pegawai negeri lingkup Kementerian Pertanian.

Untuk mencapai program tersebut di atas, maka institusi STPP Medan perlu membuat Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2012.

B. Tujuan

RKT 2012 ini disusun sebagai acuan dan pedoman bagi STPP Medan dalam pelaksanaan kegiatan untuk tahun anggaran 2012.

BAB II VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Visi STPP Medan tahun 2010-2014 adalah ***“Terpercaya dalam menghasilkan tenaga fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian”***.

B. Misi

STPP Medan menetapkan misi agar tercapainya visi STPP Medan tahun 2010-2014 sebagai berikut :

1. Menyiapkan persyaratan penataan kelembagaan.
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan Profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan.
5. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP.
6. Meningkatkan kerjasama teknis pendidikan dengan *stakeholder* dibidang pertanian.

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai STPP Medan tahun 2010-2014 adalah :

1. Terwujudnya status kelembagaan
2. Mewujudkan lulusan, hasil penelitian, dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholder
3. Mewujudkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik yang profesional
4. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar
5. Mewujudkan lulusan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP yang siap pakai
6. Mewujudkan tenaga kerja terdidik siap pakai sesuai dengan kebutuhan stakeholder

D. Sasaran

Berdasarkan visi, misi dan tujuan, maka ditetapkan sasaran strategis STPP Medan tahun 2012 yaitu :

1. Meningkatnya aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan formal Diploma IV sejumlah 277 orang.
2. Meningkatnya fasilitasi dan pengembangan 1 unit kelembagaan pertanian
3. Meningkatnya fasilitasi dan pengembangan 14 orang Ketenagaan Pendidikan
4. Tersusunnya 3 Dokumen, Norma, Standard, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)
5. Meningkatnya sarana prasarana pendidikan sebanyak 365 unit

BAB III

KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Arah kebijakan yang diambil oleh STPP Medan pada tahun 2012 adalah :

1. Pendidikan tinggi vokasi dilengkapi dengan penyusunan usulan pertimbangan, proposal, studi kelayakan, RIP, dan statuta untuk diusulkan sebagai bahan pembukaan prodi baru
2. Pendidikan tinggi vokasi diarahkan untuk menghasilkan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh stake holder.
3. Pendidikan tinggi vokasi diarahkan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk menjadi profesional.
4. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai perkembangan lembaga untuk memenuhi kebutuhan standar optimal operasional pelaksanaan pendidikan.
5. Sertifikasi profesi penyuluh pertanian diarahkan untuk mewujudkan SDM pertanian yang kompeten dan berdaya saing.

B. Strategi

Sedangkan strategi yang digunakan STPP Medan pada tahun 2012 ini adalah :

1. Menyusun kelengkapan yang dibutuhkan untuk pembukaan prodi baru sesuai dengan tuntutan kebutuhan program pembangunan pertanian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan pembinaan peserta didik/alumni yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM disektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis.
3. Peningkatan Profesionalisme SDM yang memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangannya, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan.

4. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana yang memenuhi kebutuhan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.
5. Peningkatan mutu penyelenggaraan diklat fungsional RIHP yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM disektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis.
6. Peningkatan Kerja Sama dalam pelaksanaan program pendidikan dan penelitian, serta memperluas pengabdian kepada masyarakat dan jaringan kemitraan.

C. Program dan Kegiatan

Program yang dilakukan untuk melaksanakan strategi diatas, yaitu : Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Penyusunan rancang bangun Kelembagaan Pendidikan Pertanian
 - 1.1. Penyusunan Dokumen Peningkatan akreditasi Program studi
 - 1.2. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP)
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi
 - 2.1. Penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang RIHP
 - 2.2. Penyelenggaraan penelitian terapan
 - 2.3. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan Mutu tenaga Pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
 - 3.1. Penataan tenaga pendidik
 - 3.2. Peningkatan jenjang tenaga pendidik
 - 3.3. Peningkatan keprofesionalisme tenaga kependidikan
4. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
 - 4.1. Pengembangan sarana pendidikan
 - 4.2. Pengembangan prasarana pendidikan
 - 4.3. Penataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana

LAMPIRAN FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2012

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2012

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya aparatur Pertanian yg mengikuti pendidikan formal diploma IV	1.1. Jumlah Aparatur yang mengikuti pendidikan Diploma IV	277 Orang
	1.2. Jumlah Mahasiswa baru yang diterima	140 Orang
	1.3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan temu mahasiswa tingkat nasional	10 Orang
2. Meningkatnya fasilitasi dan pengembangan kelembagaan pertanian	2.1. Jumlah dokumen rancang bangun yang dihasilkan	1 Dokumen
	2.2. Jumlah desa mitra/kelompok yang dibina	5 Desa
	2.3. Pembukaan program studi baru	2 Prodi
	2.4. Jumlah dokumen penjaminan mutu (SPMI) yang dihasilkan	1 Dokumen
	2.5. Jumlah dokumen evaluasi diri yang dihasilkan	1 Dokumen
	2.6. Jumlah kabupaten yang mendapatkan pengawalan P2BN	10 Kabupaten
3. Meningkatnya fasilitasi dan pengembangan Ketenagaan Pendidikan	3.1. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti Magang, seminar, lokakarya, diklat dan Studi banding	14 Orang
	3.2. Jumlah penelitian dosen	4 Penelitian
	3.3. Jumlah edisi penerbitan jurnal ilmiah	2 Edisi
	3.4. Jumlah dosen yang difasilitasi mengikuti Sertifikasi dosen	5 Orang
4. Meningkatnya pelayanan	4.1. Jumlah dokumen penyusunan program	1 Dokumen

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
ketatusahaan	kerja	
	4.2. Jumlah dokumen evaluasi dan pelaporan	2 Dokumen
5. Meningkatnya sarana prasarana pendidikan	5.1. Jumlah Unit pengadaan kendaraan fungsional	1 Unit
	5.2. Jumlah Unit pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi pendidikan	12 Unit
	5.3. Jumlah unit pengadaan alat laboratorium	352 Unit
	5.4. Jumlah pengadaan buku perpustakaan	1.600 buku